

**ANALISIS PENELUSURAN INFORMASI OLEH SISWA DI
PERPUSTAKAAN SEKOLAH LABSCHOOL UNSYIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SARAH NADIA

NIM. 140503030

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

ANALISIS PENELUSURAN INFORMASI MELALUI *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC) OLEH SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH LABSHOOL UNSYIAH

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

SARAH NADIA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

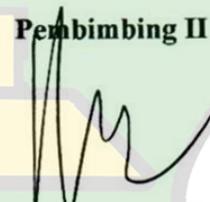
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM : 140503030

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis
NIP. 1977010120041004

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.lis
NIP. 196000205 200003 1 001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa/15 Januari 2019
09 Jumadil Awal 1440

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Sekretaris

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS
NIP. 19600205 200003 1 001

Penguji I

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.19730728 199903 2 000

Penguji II

Asnawi, S.IP, M.IP
NIDN. 2022118801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 19402 1 001

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarah Nadia

NIM : 140503030

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Penelusuran Informasi Melalui Online Public Access
Catalog (OPAC) Oleh Siswa di Perpustakaan Sekolah Labshool
Unsyiah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIR Banda Aceh, 11 Januari 2019

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
C28FCAFF467216060

6000
RUPIAH
Sarah Nadia

NIM. 140503030

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penelusuran Informasi Oleh Siswa di Perpustakaan Sekolah Labschool Unsyiah”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS sebagai pembimbing I dan Bapak Saifuddin A.Rasyid, M.lis sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, MA.,Ph.D., kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.Lis., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda tersayang yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada kakak tersayang, juga adik tercinta.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pengguna Labschool Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.::

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Risma Dara Nurisa, Nurul Fajar, Cut Sazuana Maqfirah, Usraul Zahra dan Lia Maghfirah, Cutwan Jasmani, Wulan Dari, dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan leting 2014, kawan-kawan yang selalu mensupport, Rauzah Nur Isni, Noqi Sapitra, Riska Silvia Yolanda, Gusti Sarnurfianda, Suwaibah, dan abang saya Mushadi yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 11 Januari 2019
Penulis,

Sarah Nadia



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Penelusuran Informasi.....	13
1. Pengertian Penelusuran Informasi.....	13
2. Teori Penelusuran Informasi	15
3. Tipe Penelusuran Informasi	16
4. Proses Penelusuran Informasi	19
5. Komponen Penelusuran Informasi	19
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Fokus Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Angket (Kuesioner)	24
2. Wawancara (<i>Interview</i>).....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Singkat Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah	29
2. Visi dan Misi Perpustakaan	

SMA Labschool Unsyiah	30
3. Struktur Organisasi Perpustakaan	
SMA Labschool Unsyiah	30
4. Koleksi Baru Perpustakaan	
SMA Labschool Unsyiah	31
5. Pelayanan Perpustakaan	
SMA Labschool Unsyiah	31
B. Hasil Penelitian	32
1. Inisiasi	32
2. Pengakuan kebutuhan untuk mencari informasi....	34
3. Seleksi dan identifikasi topik yang sesuai atau pendekatan.....	36
4. Eksplorasi informasi yang relevan tentang topik tersebut	39
5. Rumusan topik yang lebih terfokus	41
6. Pengumpulan informasi yang relevan.....	42
7. Presentasi dan ringkasan hasil pencarian.....	43
C. Pembahasan.....	45
BAB V : PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Koleksi Perpustakaan SMA Lab Sschool Unsyiah	31
Tabel 4.2	Presentase siswa yang memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan oleh guru.....	32
Tabel. 4.3	Persentase siswa yang menghubungkan kembali tugas yang diberikan dengan pengalaman dan pemahaman materi sebelumnya.....	33
Tabel. 4.4	Persentase siswa yang mempertimbangkan topik informasi yang berhubungan dengan tugas	34
Tabel. 4.5	Persentase siswa yang mencari informasi di perpustakaan.....	35
Tabel 4.6	Persentase yang menelusuri informasi menggunakan OPAC	36
Tabel 4.7	Persentase siswa yang memilih topik utama dari beberapa topik yang muncul di OPAC	37
Tabel 4.8	Persentase siswa yang memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan	37
Tabel 4.9	Persentase siswa yang memilih topik utama berdasarkan ketersediaan informasi di OPAC	38
Tabel 4.10	Persentase siswa yang menemukan informasi yang tidak sesuai dengan yang ditelusuri muncul di OPAC.....	39
Tabel 4.11	Persentase siswa yang menghubungkan kembali topik informasi yang tidak sesuai dengan topik yang ditelusuri.....	40
Tabel 4.12	Persentase siswa yang membaca dan memahami ulang ketika ditemukannya beberapa sumber informasi	41
Tabel 4.13	Persentase siswa yang mengumpulkan informasi di OPAC yang sesuai dengan yang mereka butuhkan	42
Tabel 4.14	Persentase siswa yang mempersiapkan keperluan untuk menyelesaikan tugas, setelah mendapatkan informasi yang relevan	43

Tabel 4.15 Persentase siswa yang mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan..... 44

Tabel 4. 16 Frekuensi kumulatif setiap tahap penelusuran informasi..... 46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan pembimbing skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Rekomendasi izin penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat izin mengadakan penelitian dari Labschool Unsyiah
- Lampiran 4 : Surat keterangan sudah melalukan penelitian dari Labschool Unsyiah
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Penelusuran Informasi Oleh Siswa di perpustakaan Sekolah Labschool Unsyiah” Penelitian ini mengkaji bagaimana Proses Penelusuran Informasi oleh Siswa di Perpustakaan Sekolah Labschool Unsyiah dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan Angket dan Wawancara. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penelusuran Informasi oleh Siswa di Perpustakaan Labschool Unsyiah adalah dengan mencari Langsung ke rak koleksi, dan ada juga yang menggunakan alat Telusur OPAC, Namun, Tingkat penelusuran Informasi Melalui alat ini tergolong sangat kurang Siswa Labschool Unsyiah Melakukan Penelusuran Informasi dengan menggunakan alat telusur hanya 13,75%.

Kata Kunci : Penelusuran Informasi, OPAC



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi di era sekarang ini menjadi prioritas utama bagi setiap orang terutama di kalangan siswa yang masih menempuh pendidikan. Bagi mereka informasi sangat dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Dalam memenuhi kebutuhan informasi saat ini, pengguna informasi harus mengikuti perkembangan karena perkembangan informasi saat ini sangatlah pesat. Hal tersebut sangat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran di sekolah.

Pada umumnya informasi yang dibutuhkan oleh siswa merupakan informasi yang berkenaan dengan setiap mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Dalam penelusuran informasi siswa harus benar-benar mengetahui apa inti dari informasi yang akan dicari agar informasi mudah ditemukan. Dalam hal ini informasi yang akurat dan dapat dipercaya menjadi sasaran untuk telusuri, tentu saja pihak sekolah haruslah cakap dalam menyediakan informasi terbaik untuk siswa-siswinya. Adapun pusat penyediaan informasi bagi siswa di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang dikelola oleh pihak sekolah itu sendiri. Diadakannya perpustakaan sekolah sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah yang salah satunya sebagai penyedia informasi.

Penelusuran informasi menjadi sangat penting karena “ruh” atau “nyawa” dari sebuah layanan informasi dalam unit informasi atau perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna, bagaimana menemukan informasi yang dikehendaki. Proses penelusuran informasi menjadi penting untuk menghasilkan sebuah temuan atau informasi yang relevan, akurat dan tepat. Proses dan penggunaan alat yang tepat akan menghasilkan informasi yang tepat pula.¹

Menyadari pentingnya penelusuran informasi bagi siswa, maka keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah diperlukan sebagai sarana penyedia informasi terbaik dan ilmiah. Hal tersebut tertera dalam UU No. 43 pasal 1 tentang perpustakaan, dimana perpustakaan adalah “institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 19 dikatakan bahwa “Pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas”. Oleh karena itu perpustakaan sekolah diharapkan dapat menyediakan informasi dalam bentuk apapun tidak hanya buku saja, namun juga layanan-layanan koleksi lainnya yang dapat menarik minat siswa dan

¹ Arif Surrachman, *Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif*, 2007. Diakses pada 20 Januari 2019 melalui [http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20\(Suryadi\)%20PDF.pdf](http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20(Suryadi)%20PDF.pdf).

memudahkan siswa dalam menemukan informasi, seperti koleksi dalam bentuk digital berupa audio visual dan juga multimedia.

Penelusuran informasi di perpustakaan dapat dilakukan dengan mudah yaitu melalui katalog. Katalog merupakan daftar koleksi bahan pustaka (buku, majalah dan sebagainya) yang membuat deskripsi bibliografis (judul, pengarang, edisi, penerbit, tempat dan tahun terbit, deskripsi fisik) yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai alat penelusuran koleksi bahan di perpustakaan.² Perkembangan sistem informasi saat ini membawa dampak besar pada perpustakaan salah satunya pada sistem pelayanan katalog. Katalog saat ini tidak lagi berbentuk manual namun berbasis TI yang disebut *Online Public Acces Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu kembali informasi bagi pengguna dengan cepat dan tepat.

Setiap orang termasuk siswa-siswi tentu mempunyai cara tersendiri dalam proses penelusuran informasi, siswa yang satu dengan yang lain pun kemungkinan akan berbeda. Di sekolah unggulan Labschool Unsyiah misalnya, perpustakaan sekolah tersebut telah menggunakan alat penelusuran informasi melalui katalog berbasis online yaitu *Online Public Access Catalog* (OPAC). Dalam menelusuri informasi siswa harus terampil dalam memperoleh informasi yang dibutuhkannya, terampil artinya cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Kehadiran alat penelusuran informasi untuk memudahkan siswa di perpustakaan Labschool Unsyiah seharusnya menjadi

² Rahmad Ramadhanu, "Tinjauan Penggunaan OPAC di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Padang," Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 2, No.1, September 2013, Seri G.

positif bagi siswa, siswa dapat dengan mudah dan tepat dalam menelusuri informasi. Namun menurut pengamatan penulis di perpustakaan Labschool Unsyiah, proses dan tingkat penelusuran informasi siswa disana masih belum tergolong terampil, masih ada siswa yang enggan memanfaatkan alat telusur yang dapat memudahkan mereka menelusuri informasi sehingga informasi yang dibutuhkan tidak didapatkan dengan cepat.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melihat dan meneliti lebih lanjut bagaimana proses penelusuran informasi siswa-siswi Labschool Unsyiah. Oleh karena itu penulis melanjutkan penelitian ini dengan judul **“Analisis Penelusuran Informasi Oleh Siswa di Perpustakaan Labschool Unsyiah”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses penelusuran informasi oleh siswa di perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penelusuran informasi oleh siswa di perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa sekolah Labschool Unsyiah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah siswa sudah menggunakan OPAC sebagai alat telusur informasi yang cepat dan tepat.
- b. Bagi perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah, penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur apakah OPAC yang terdapat di perpustakaan tersebut sudah digunakan dengan maksimal oleh siswa-siswinya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini semoga dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang bagaimana penggunaan OPAC di perpustakaan - perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah oleh siswa-siswanya.
- b. Bagi peneliti lain, semoga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau bahan perbandingan penelitian tentang objek yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Penelusuran Informasi

Penelusuran dalam arti kata telusur atau menelusuri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti menelaah atau penelaahan atau menjajaki.³ Sedangkan kata informasi berasal dari kata *informare*

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1443

(bahasa latin) yang berarti membentuk pendidikan. Dalam ilmu perpustakaan diartikan sebagai berita, peristiwa, data, maupun literatur.⁴

Istilah penelusuran informasi (*information searching*) sering dikaitkan dengan istilah lain yang menunjukkan pengertian yang sama seperti *information seeking*, *browsing*, dan *surfing*, sehingga penelusuran informasi sama dengan pencarian informasi. Penelusuran informasi juga merupakan proses mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu, informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik dari dalam maupun luar negeri.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi pada hakikatnya adalah kegiatan menemukan informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing individu. Keberhasilan penelusuran informasi seseorang tidak lepas kaitannya dengan kemampuan menggunakan alat telusur dengan benar dan pemakaian strategi penelusuran dengan benar.

Adapun penelusuran informasi yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana proses siswa – siswi sekolah Labschool Unsyiah dalam mencari atau menelusuri informasi atau mencari koleksi di perpustakaan Labschool Unsyiah.

⁴ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 116.

⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa referensi yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun dalam penelitian tersebut terdapat juga beberapa perbedaan – perbedaan.

Penelitian pertama berjudul “ Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Komputer OPAC Terhadap Penelusuran Informasi di Ruang Baca Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh “ dilakukan oleh Makrul Rizal pada tahun 2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan fasilitas komputer OPAC terhadap penelusuran informasi di ruang baca pada badan arsip dan perpustakaan aceh.¹

Sedangkan tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas komputer OPAC terhadap penelusuran informasi di ruang baca Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Dasar memilih responden tersebut dalam penelitian ini karenaa penulis menggunakan metode *purposive sampling* , yaitu informan ditetapkan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan

¹ Makrul Rizal, “*Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Komputer OPAC Terhadap Penelusuran Informasi di Ruang Baca Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*”, (**skripsi S1 Ilmu Perpustakaan**), hlm 1.

dengan tujuan tertentu dari penulis yang terdapat pada subjek penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas komputer OPAC pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh masih belum berpengaruh terhadap penelusuran informasi pengguna di ruang baca Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Belum berpengaruhnya dikarenakan kurangnya fasilitas komputer OPAC yang menyebabkan tingkat kunjung pengguna perpustakaan berkurang, mengurangi kenyamanan pengguna dalam menelusur informasi, kurang membantu pengguna dalam menemukan informasi, belum dapat menghemat waktu dan tenaga pengguna disaat menelusur informasi, dalam penelusuran pengguna tidak melakukan secara dapat dan tepat karena ketersediaan komputer yang terbatas, memberikan sedikit peluang untuk pengguna menelusur informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Makrul Rizal memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama membahas tentang OPAC. Menelusuri informasi melalui OPAC. Namun antara penelitian yang dilakukan oleh Makrul Rizal memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Aspek yang dikaji dan juga waktu dan tempat penelitian tentunya berbeda.

Penelitian kedua berjudul : “ Evaluasi Kemampuan Pengguna OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Study Perbandingan UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat

Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Dilakukan oleh Jua Pianda. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana kemampuan penggunaan OPAC dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala mahasiswa ketika menggunakan OPAC dan menelusuri informasi. (3) untuk mengetahui apakah perpustakaan memberikan orientasi khusus tentang penggunaan OPAC bagi mahasiswa.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian adalah angket, sedangkan data pendukung wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada 2 (dua) universitas tersebut sudah baik dalam menggunakan katalog *online* (OPAC) sebagai penelusuran informasi. Mahasiswa Unsyiah dan mahasiswa UIN Ar-Raniry masih kurang mampu menggunakan *Browser searching*, frase, index silang, logika *boolean* dalam menelusuri informasi dalam menelusuri informasi melalui katalog *online* (OPAC) di perpustakaan.

Mahasiswa lebih sering menggunakan akses poin kata kunci dalam penelusuran informasi. Hal ini dibuktikan pada umumnya mahasiswa Unsyiah dan mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan kata kunci karena mahasiswa dapat secara bebas dalam memasukkan kata yang sesuai dengan kebutuhan

² Jua Pianda, "Evaluasi Kemampuan Pengguna OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Study Perbandingan UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh)", skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017, hlm. 1.

dalam sistem tersebut. Kendalam mahasiswa ketika menggunakan OPAC dalam menelusur informasi pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah minimnya ketersediaan komputer untuk mengakses OPAC terutama sekali di pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, minimnya panduan penggunaan OPAC, serta kurangnya kegiatan pendidikan pengguna yang diberikan oleh pihak perpustakaan UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perperpustakaan UIN Ar-Raniry tidak memberikan orientasi khusus tentang penggunaan OPAC bagi mahasiswa. Orientasi Perpustakaan terhadap mahasiswa hanya dilakukan pada semester 1 (pertama), dan orientasi yang diberikan bersifat umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Jua Pianda juga memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang OPAC tehnik pengumpulan data juga hampir sama. Namun antara penelitian yang dilakukan oleh Jua Pianda memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berbeda rumusan masalah juga beda tempat dengan apa yang ingin diteliti.

Penelitian ketiga berjudul : Efektivitas User Education Terhadap Penelusuran Informasi Melalui *Online Public Access Catalog* (OPAC) Oleh Mahasiwa Pada UPT Perpustakaan Unsyiah Darusalam Banda Aceh. dilakukan oleh Ernita Arita. User Edication pada perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengajarkan pengguna bagaimana menggunakan sumber informasi perpustakaan dan literatur di dalamnya secara benar dan sistematis, salah satu materi yang dianggap penting untuk diberikan kepada

pemakai adalah bagaimana cara penelusuran informasi yang terkini dengan cepat dan tepat melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas *user education* terhadap penggunaan OPAC untuk penelusuran sumber informasi oleh mahasiswa pada UPT Perpustakaan Unsyiah.³

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas *user education* terhadap penggunaan media OPAC untuk peelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Unsyiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu penyebaran kuesioner dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, dimana dari 3244 orang populasi diambil sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengampilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan dianalisa dengan menggunakan metode statistik. Pengumpulan data dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 2009. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah *user education* yang dilaksanakan pada UPT Perpustakaan Unsyiah kurang efektif dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang penelusuran informasi melalui OPAC. 33 responden (33%) memberikan jawaban dengan kategori kurang efektif dimana keseluruhan kelompok ($\sum X$) adalah 1670 dan

³ Ernita Arita, *Efektivitas User Education Terhadap Penelusuran Informasi Melalui Online Public Access Catalog (OPAC) Oleh Mahasiwa Pada UPT Perpustakaan Unsyiah Darusalam Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2009, hlm. 1.

nilai rata-rata kelompok (μ) adalah 16,70. Melihat kenyataan diatas, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh kepala Perpustakaan dan pustakawan yang bertugas pada kegiatan user education yaitu perlunya penyempurnaan metode, materi, dan pelaksanaan praktek. Selanjutnya perlu adanya penambahan media penyampaian materi dan praktek seperti infocus, modul atau buku pedoman, serta jumlah komputer harus sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti *user education* dalam satu kelas. Pustakawan yang bertugas sebagai instruktur perlu ditingkatkan pengetahuannya baik melalui pelatihan maupun pendidikan formal. Jadwal pelaksanaan kegiatan user education sebaiknya jangan beradu dengan jadwal perkuliahan mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki cukup waktu dan dapat berkonsentrasi penuh saat mengikuti kegiatan ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernita Arita juga memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang kegunaan OPAC dan bagaimana cara menelusuri melalui OPAC. Namun antara penelitian yang dilakukan oleh Ernita Arita memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu beda tempat dan beda hal yang diteliti.

Penelitian yang peneliti lakukan menitik atau berfokus pada penelusuran Informasi oleh siswa dan siswi di Perpustakaan Labschool Unsyiah , yaitu bagaimana siswa siswi dalam melakukan penelusuran Informasi melalui OPAC, dan lokasi yang dilakukan yang berbeda yaitu perpustakaan sekolah.

B. Penelusuran Informasi

1. Pengertian Penelusuran Informasi

Secara bahasa penelusuran adalah proses mencari, menelaah menjajaki, mengusut. Informasi secara bahasa adalah kabar atau berita tentang sesuatu.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penelusuran berarti penelaahan, penjajakan. Penelusuran yang penulis maksudkan disini adalah penelusuran informasi. Informasi merupakan data atau fakta atau kejadian yang di rekam sehingga berpotensi bermanfaat bagi seseorang, baik rekaman elektronik maupun cetak, juga rekaman memori seseorang.⁵

Sedangkan penelusuran informasi merupakan proses mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu, informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik dari dalam maupun luar negeri.⁶ Dalam laporan Lokakarya Apresiasi Komputer Untuk Kepala UPT Perpustakaan “*Automasi Perpustakaan*” Sulistyio Basuki, menyebutkan bahwa:

“Penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah dari sebuah proses temu balik kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan,

⁴ KBBI. Diakses pada 1 Desember 2018 melalui <https://kbbi.web.id/>

⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 21

⁶ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu balik informasi yang dimiliki unit informasi”.⁷

Supriyanto juga berpendapat bahwa penelusuran informasi adalah mencari kembali dokumen atau informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai subjek tertentu.⁸ Dari pendapat tersebut jelas bahwa proses penelusuran informasi merupakan suatu kegiatan yang penting untuk menemukan jenis informasi yang relevan, akurat dan sesuai dengan keinginan pengguna informasi tersebut. Penelusuran informasi yang tepat memiliki tujuan positif untuk menghasilkan suatu subyek, buku, artikel, atau informasi lain dengan cara tertentu pada suatu sumber dengan mendapatkan hasil yang serupa naskah, teks, rekaman, maupun bentuk reproduksinya sesuai minat dan keinginan pemakai.⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi merupakan kegiatan pencarian, menelaah atau temu kembali informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai bidang

⁷ Sulistyio Basuki, “*Automasi perpustakaan*” dalam laporan Lokakarya Apresiasi Komputer Untuk Kepala UPT Perpustakaan. Jakarta, 9-8 Januari 1998 (Jakarta: UKKP P3TBLN Dirjen Dikti, 1989). Akses 21 November 2018.

⁸ Supriyanto, *Aksentuasi perpustakaan dan pustakwan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 248. Dikutip oleh Reynaldi, Elva Rahmah “*Sarana Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi*” Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 2, No. 2, Tahun 2014. hlm. 34. Diakses pada 07 Desember 2018 melalui ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/3315/2743.

⁹ Lasa,HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009),hlm. 181. Dikutip oleh Reynaldi, Elva Rahmah Reynaldi, Elva Rahmah “*Sarana Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi*” Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 2, No. 2, Tahun 2014. hlm. 34. Diakses pada 07 Desember 2018 melalui ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/3315/2743.

tertentu sesuai kebutuhan pengguna. Dalam proses penelusuran pengguna dapat memanfaatkan alat telusur yang tersedia. Penelusuran juga dapat dilakukan secara sistematis melalui kata kunci tertentu, seperti nama pengarang, judul maupun subyeknya. Proses penelusuran dengan alat telusur yang tepat kemudian akan menghasilkan informasi yang tepat pula.

2. Teori Penelusuran Informasi

Model ISP (*Information Search Process*) terdiri dari enam tahap saat pengguna mencari berbagai informasi.

Model ISP berdasarkan serangkaian studi tentang pengguna yang mencari informasi dalam berbagai informasi yang berbeda situasi. Model ISP terdiri dari enam tahap ISP dengan perasaan yang ditampilkan, pemikiran kognitif, dan fisik tindakan yang diambil di setiap tahap. Keenam tahap terdiri dari:

1. Inisiasi

Tahap ini merupakan tahap awal penelusuran informasi, ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya. Pada tahap ini, penelusur mulai merenungkan dan memahami tugasnya, lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang telah penelusur miliki.

2. Pengakuan kebutuhan untuk mencari informasi

Tahap kedua dalam proses penelusuran informasi adalah pengakuan kebutuhan untuk mencari informasi yang dibutuhkan di berbagai sumber dan mempertimbangkan topik yang mungkin berkaitan dengan tugasnya.

3. Seleksi dan identifikasi topik yang sesuai atau pendekatan

Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh seseorang yang membutuhkan informasi adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan dicari dan pendekatan dalam pencarian.

4. Eksplorasi informasi yang relevan tentang topik tersebut

Pada tahap ini, seseorang yang menelusuri informasi, ada yang menemukan beberapa informasi yang tidak sesuai dengan penelusuran mereka. Tindakan yang dilakukan adalah menempatkan informasi

tentang topik utama, membaca, memahami dan menghubungkan informasi baru dengan apa yang telah diketahui.

5. Rumusan topik yang lebih terfokus

Pada tahap ini, informasi yang terkumpul diidentifikasi dan dipilih gagasan dari informasi untuk membentuk perspektif yang fokus. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membaca dan memahami ulang tentang informasi yang berkaitan.

6. Pengumpulan informasi yang relevan

Pada tahap ini seseorang yang menelusuri informasi akan mengumpulkan informasi yang menjabarkan, memperluas, dan mendukung topiknya.

7. Presentasi dan ringkasan hasil pencarian

Pada tahap terakhir ini, seseorang yang mencari informasi melengkapi pencarian dan mempersiapkan penyajian atas apa yang ditemukan, serta mereka melakukan persiapan untuk menyelesaikan tugasnya setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹⁰

3. Tipe Penelusuran Informasi

Penelusuran informasi dapat dilihat dari cara dan juga alat yang digunakan, maka penelusuran dapat pula dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

- a *Penelusuran Informasi Konvensional*: penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui cara-cara konvensional/manual seperti menggunakan kartu katalog, kamus, ensiklopedi, bibliografi, indeks, dan sebagainya. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan berbagai media penelusuran seperti katalog tercetak, bibliografi, indeks atau kumpulan indeks, kumpulan abstrak, ensiklopedia atau kamus, dan media lain yang sifatnya ‘manual’ atau dengan teknik-teknik klasik tanpa bantuan teknologi informasi/computer.

¹⁰ Iris Xie. *Jurnal Information Searching and Search Models*, 2015. Diakses pada 13 Desember 2018 melalui <http://information searching – teori penelusuran informasi.pdf>.

b *Penelusuran Informasi Digital*: penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui media digital atau elektronik seperti melalui *OPAC (Online Public Access Catalog)*, *Search Engine (di Internet)*, *Database Online*, *Jurnal Elektronik*, *Reference Online*, dan informasi lain yang tersedia secara elektronik/digital. Sehingga pada penelusuran informasi digital atau elektronik ini, apa yang dicari dan alat yang digunakan untuk dicaripun sama-sama merupakan hasil dari sebuah pengembangan teknologi informasi dan komputer yang berupa digital atau elektronik.¹¹

Sumber-sumber digital sendiri sebetulnya sangat beragam, akan tetapi setidaknya ada beberapa yang mungkin sering digunakan oleh para praktisi dan akademisi yakni :

a. *OPAC (Online Public Access Catalog)*

OPAC merupakan alat penelusuran informasi yang bersifat elektronik dan digital yang dapat digunakan untuk menemukan informasi pustaka/koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik/digital. Namun memang pada kenyataannya untuk saat ini OPAC ini masih banyak digunakan 'hanya' untuk keperluan temu kembali informasi pustaka terutama yang tercetak atau dengan kata lain fungsinya tak lain hanya sebagai pengganti katalog tercetak.¹²

¹¹ Arif Surachman, *Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif*, di akses pada 20 November 2018 melalui [http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20\(Suryadi\)%20PDF.pdf](http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20(Suryadi)%20PDF.pdf).

¹² Perpustakaan Politeknik Negeri Madiun, panduan penelusuran buku di rak koleksi, diakses pada 15 November 2018 melalui <http://opac.lib.pnm.ac.id/index.php?p=help>.

b. *E-Journal (Electronic Journal)*

Journal elektronik atau orang sering menyebut sebagai *e-journal* merupakan satu bentuk sumber digital yang dapat digunakan dalam penelusuran informasi yang berasal dari jurnal ilmiah atau populer, baik jurnal tercetak yang dielektronikan maupun jurnal yang memang ‘hanya’ terbit secara elektronik.¹³

c. *E-Book*

E-book atau buku elektronik merupakan satu sumber digital atau elektronik yang dapat digunakan oleh pengguna yang ingin mendapatkan informasi dari sebuah buku yang dikemas dalam format elektronik atau digital. Pengguna dapat melakukan penelusuran sekaligus membaca bahkan mendownload file buku elektronik yang tersedia di banyak situs di internet.¹⁴

Adapun tipe penelusuran informasi yang telah diterapkan di perpustakaan Labschool unsyiah adalah penelusuran informasi digital yaitu OPAC.

¹³ Jamaluddin, *Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karir Pustakawan*, diakses 15 November 2018 melalui <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/36/34> .

¹⁴ Widodo, *Pengantar E-Book*, diakses pada 15 November 2018 melalui <https://library.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/EBOOK.pdf> .

4. Proses Penelusuran Informasi

Menurut Faizuddin Herliansyah, Proses penelusuran tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Analze
Yaitu menganalisa permasalahan dan merumuskan reseach question.
- b. Define
Yaitu membatasi lingkup penelitian dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.
- c. Discover
Ialah mengedentifikasi sumber informasi dan mengakses dan menelusur informasi.
- d. Evaluate
Yaitu memastikan informasi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan danberkualitas.
- e. Manag
Menyimpan, mengorganisir hasil penelusuran dan referencing.
- f. Update
Mengikuti perkembangan terkini dalam topik tertentu.¹⁵

5. Komponen Penelusuran Informasi

Ada beberapa komponen penelusuran informasi:

1. *Kunci Telusur* yakni merupakan karakteristik informasi atau dokumen yang dapat digunakan untuk keperluan telusur dan pemilihan dokumen / informasi. Sebagai contoh adalah data atau informasi kebutuhan yang diberikan oleh pemakai seperti subyek, nama penulis, judul, tahun terbit, geografis, dan sebagainya.

¹⁵ Faizuddin Harliansyah, *Strategi Penelusuran Informasi Ilmiah Online*, Diakses 5 Desember 2018 melalui <http://www.slideshare.net/kangafiz/strategi-penelusuran-informasi-ilmiah-online-13254509>.

2. *Pencatatan Pertanyaan*, merupakan sebuah prosedur yang akan membantu penelusur dalam proses penelusuran terutama untuk keperluan:

- a. Menghindari pengulangan penelusuran
 - b. Bahan evaluasi temu balik informasi, termasuk analisis prosedur yang digunakan dan efektifitasnya
 - c. Identifikasi kebutuhan informasi dan dokumen
 - d. Pencatatan pertanyaan yang diajukan pemakai
 - e. Memahami bahasa dokumenter dari pemakai, misal ada pemakai yang memakai istilah kera namun dalam perpustakaan dikenal sebagai macacaicus.
 - f. Evaluasi Pemakai
3. *Alat Telusur*, yakni merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk proses penelusuran informasi / dokumen.¹⁶

¹⁶ *Komponen Penelusuran Informasi*, diakses pada 5 Desember 2018 melalui <https://media.neliti.com/media/publications/196946-ID-kegiatan-layanan-dalam-penelusuran-infor.pdf>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang, dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.³ Berdasarkan judul penelitian yang penulis lakukan “Analisis Penelusuran Informasi Oleh Siswa di Perpustakaan Sekolah Labschool Unsyiah”, maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

¹ Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6

penelusuran informasi oleh siswa di perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Labschool Unsyiah yang beralamatkan di Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2018.

C. Fokus Penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian kualitatif gejala itu tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga peneliti kualitatif akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel yang disebut dengan batasan masalah. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah siswa-siswi Labschool Unsyiah yang menjadi pengguna perpustakaan sekolah tersebut. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana proses penelusuran informasi siswa-siswi tersebut dan berapa besar tingkat penelusuran informasi mereka dengan menggunakan alat telusur OPAC.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32

Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa siswi dari kelas 1-3 sekolah Labschool Unsyiah sebanyak 410 jumlah siswa siswi. Penulis mengambil 80 siswa-siswi sebagai informan untuk ditanyakan beberapa pertanyaan melalui angket tertutup dan terbuka. Jumlah siswa siswi yang yang diambil sebagai informan berdasarkan perhitungan jumlah siswa siswi sekolah Labschool Unsyiah dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel yang dapat ditoleril (0.1).⁵

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh data pengguna yang akan diambil sampel, yaitu:

$$n = \frac{410}{1 + 410(0.1)^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0.01)}$$

$$n = \frac{410}{5,1}$$

⁵ Rachmat Krisyantono, *Teknik Prakis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 162.

$n = 80$ → sebanyak 80 siswa siswi

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa-siswi Sekolah Labschool Unsysiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Adapun angket atau kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan tertutup dengan pertanyaan berjumlah 14 pertanyaan tertutup untuk mengetahui proses dan tingkat penelusuran informasi dan 1 pertanyaan terbuka.

Angket terbuka adalah angket yang belum tersedia jawabannya sehingga responden atau pengguna bisa memberikan jawaban ataupun pendapatnya secara bebas. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist.⁷

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan kegiatan yang terjadi.⁸

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan Pustakawan yang ada di Perpustakaan Sekolah tersebut. Tujuan wawancara tersebut untuk mengetahui tentang penggunaan OPAC oleh siswa siswi Sekolah Labschool Unsyiah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁷ Mardalis, *Metologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), Cet.1.Hlm, 67.

⁸ Yanis Mawati1, Bakhtaruddin Nst2 Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan: Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (Opac) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Di akses melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101429&val=1516>

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Adapun tahap-tahapan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, namun bisa juga berbentuk jaringan, bagan dan grafik.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu bagian terakhir dari analisis data kualitatif. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan serta kecakapan peneliti.¹⁰

Berdasarkan tiga tahap dalam analisis data di atas penulis dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumentasi dan angket. Data yang sudah didapatkan melalui dokumentasi akan disusun sedemikian rupa agar dapat dianalisis oleh penulis guna untuk melakukan penarikan kesimpulan.

Sedangkan data yang diperoleh dengan angket akan diolah dan disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi data tunggal. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P=f/N \times 100\%$$

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

¹⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah sampel

100% : bilangan tetap.¹¹

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka penulis melakukan penafsiran dengan menggunakan batasan-batasan yang di kemukakan oleh Saiful Bachri DjaMarah dan Aswan Zain, yaitu :

86% - 100% = Baik Sekali

66% - 85% = Baik

50% - 65% = Cukup

31% - 49% = Kurang

0% - 30% = Sangat Kurang.¹²

Data yang penulis peroleh dari hasil pengolahan dan analisis data akan dirangkum dan dipilih untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari data-data penting tersebut dan memberikan makna yang dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang mudah di pahami oleh penulis sendiri maupun orang lain.

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 66.

¹² Saiful Bachri DjaMara, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

1. Sejarah Singkat Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah didirikan bersamaan dengan pembangunan SMA Lab School Unsyiah yaitu pada tahun 2005 dan mulai dibuka bersamaan dengan dimulainya proses belajar mengajar di sekolah tersebut pada bulan Juni 2007. Pembangunan perpustakaan ini didanai oleh beberapa donor seperti Schlumberger UK, Exxon Mobil Foundation, Jakarta international School, dan BI perbankan Peduli NAD-Sumut. Sedangkan pengadaan koleksi perdana didanai oleh lembaga freeman Foundation. Adapun jumlah siswa-siswi di SMA Labschool ini sebanyak 410 siswa-siswi.

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah selain memberikan layanan kepada civitas akademika SMA Labschool Unsyiah juga diberikan pelayanan pada dua sekolah yang berdekatan yaitu SMPN 8 Banda Aceh dan SMAN 5 Darussalam. Pada tahun 2015 perpustakaan SMA Labschool Unsyiah mendapatkan akreditasi B yang sertifikatnya dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI.¹

¹ Dokumentasi dari pustakwan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Adapun visi dan misi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah, yaitu:

a. Visi

Menjadikan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sebagai sitem layanan berbasis pengetahuan global, teknologi informasi yang mendukung kurikulum sekolah dan riset.

b. Misi

- a. Menyedian informasi yang mendukung kurikulum sekolah
- b. Menciptakan lingkungan gemar baca yang tertip, nyaman, dan bersahabat
- c. Menyediakan pusat layanan yang modern bagi siswa, guru, staf, dan orang tua siswa.²

3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Lab Sschool Unsyiah

Berdasarkan struktur yang digambarkan dibawah ini, organisasi Perpustakaan Labschool Unsyiah terdiri dari 4 (empat) orang pengelola yang terdiri dari dua orang yang memangu jabatan pustakawan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan, serta dua orang guru bidang studi yaitu guru IT dan satu orang guru bidang studi lain yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah untuk membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan.³

Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah



²Dokumentasi dari pustakwan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

³ Dokumentasi dari pustakwan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

4. Koleksi Baru Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah dalam pengadaan koleksi lebih menekankan pada koleksi fiksi dan koleksi penunjang kurikulum sekolah, sedangkan buku paket disediakan berdasarkan jumlah siswa SMA Labschool Unsyiah. Jumlah dan jenis koleksi yang tersedia di Perpustakaan Labschool Unsyiah hingga bulan Desember 2017 adalah seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Statistik Koleksi Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah ⁴

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku Teks/Penunjang	2.276	12.384
2	Buku Paket	214	19.318
3	Buku Fiksi	1.144	2.870
4	Buku Referensi	271	1.054
5	Surat Kabar	6	30/bulan
6	Globe	1	2
7	CD/DVD	207	484
8	Kaset	31	140
9	Disket	2	19
10	Majalah	11	244
Total		4.163	36.541

5. Pelayanan Perpustakaan SMA Lab Sschool Unsyiah

Pelayanan di Perpustakaan Labschool Unsyiah yaitu:

1. Layanan informasi
2. Layanan Pendidikan Pengguna
3. Layanan Referensi
4. Layanan Koleksi *Audio Visual*
5. Layanan Sirkulasi
6. Layanan Peminjaman Buku Paket
7. Layanan Online Public Access Catalogue (OPAC)
8. Layanan Internet
9. Layanan Fotocopy, Scan dan Cetakan
10. Layanan Administrasi

⁴ Dokumentasi dari pustakwan Perpustakaan SMA Lab Sschool Unsyiah

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penelusuran informasi melalui OPAC oleh siswa di Labschool Unsyiah berikut ini dianalisis berdasarkan teori Kuhthaus, yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator, yaitu:

1. Inisiasi

Tahap ini merupakan tahap awal penelusuran informasi, ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya. Pada tahap ini, penelusur mulai merenungkan dan memahami tugasnya, lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang telah penelusur miliki. Secara garis besar, siswa Labschool Unsyiah menelusuri informasi diawali dengan memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan oleh guru sebelum mereka menelusuri lebih lanjut tentang informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 presentase siswa yang memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan oleh guru

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	14	17,5 %
2	Sering	49	61,25 %
3	Jarang	17	21,25 %
4	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 49 (61,25%) siswa sering memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan oleh guru. Sebanyak 14 (17,5) siswa sangat sering melakukannya. Dari tabel di atas juga terlihat

bahwa hanya 17 (21,25%) dari 80 siswa yang jarang memahami tugasnya terlebih dahulu. Bahkan tidak ada siswa yang tidak pernah memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan. Dengan demikian, berdasarkan data dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (61,25%) siswa Lab School Unsyiah memahami terlebih dahulu tugas yang diberikan oleh guru sebelum mereka mengerjakannya.

Tabel. 4.3 persentase siswa yang menghubungkan kembali tugas yang diberikan dengan pengalaman dan pemahaman materi sebelumnya

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	18	22,5 %
2	Sering	43	53,75 %
3	Jarang	19	23,75 %
4	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 43 atau 53,75 % dari 80 siswa Labschool Unsyiah sering menghubungkan kembali tugas yang diberikan dengan pengalaman dan pemahaman materi sebelumnya. Sementara 18 siswa atau 22,5% dari 80 siswa, sangat sering menghubungkan tugas dengan pengalamannya. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa hanya 19 orang atau 23,75% dari 80 siswa yang jarang menghubungkan kembali tugas yang diberikan dengan pengalaman dan pemahaman materi sebelumnya, dan tidak ada siswa yang tidak pernah melakukannya.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah sering menghubungkan kembali tugas yang diberikan dengan pengalaman dan pemahaman materi sebelumnya.

2. Pengakuan kebutuhan untuk mencari Informasi

Tahap kedua dalam proses penelusuran informasi adalah pengakuan kebutuhan untuk mencari informasi yang dibutuhkan di berbagai sumber dan mempertimbangkan topik yang mungkin berkaitan dengan tugasnya. Dalam hal ini siswa Labschool Unsyiah sesudah menghubungkan tugas dengan pengalaman dan pemahaman materi yang telah diberikan, sebagian besar dari mereka mempertimbangkan topik informasi apa yang berhubungan dengan tugas mereka tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan data pada tabel di bawah:

Tabel. 4.4 persentase siswa yang mempertimbangkan topik informasi yang berhubungan dengan tugas

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	14	17,5 %
2	Sering	46	57,5 %
3	Jarang	20	25 %
4	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 46 atau 57,5% dari 80 siswa mempertimbangkan topik informasi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan. Hanya 14 atau 17,5% dari 80 siswa yang sangat sering melakukannya. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sebanyak 20 atau 25%

dari 80 siswa yang jarang mempertimbangkan topik informasi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan dan tidak ada seorang pun yang tidak pernah melakukannya. Dengan demikian, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah mempertimbangkan topik informasi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan.

Meskipun sebagian besar dari siswa Labschool mempertimbangkan topik yang dibutuhkan, tetapi sebagian besar dari mereka tidak mencari informasi tersebut di perpustakaan. Dimana sebanyak 38 orang dari mereka jarang mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Ada 3 orang yang sama sekali tidak pernah mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel. 4.5 persentase siswa yang mencari informasi di perpustakaan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	12	15 %
2	Sering	27	33,75 %
3	Jarang	38	47,5 %
4	Tidak pernah	3	3,75 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 27 atau 33,75% dari 80 siswa yang sering mencari informasi di perpustakaan. Hanya 12 atau 15% dari 80 siswa yang sangat sering melakukannya. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sebanyak 38 atau 47,5% dari 80 siswa yang jarang mencari informasi di perpustakaan dan sebanyak 3 atau 3,75% dari 80 siswa yang tidak pernah melakukannya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan

bahwa untuk menyelesaikan tugasnya, siswa Labschool Unsyiah jarang mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Meskipun sebagian dari siswa Labschool Unsyiah mencari informasi di perpustakaan, tetapi sebagian besar dari mereka jarang mengakses informasi menggunakan OPAC . Jumlah siswa yang jarang mengakses informasi menggunakan OPAC yaitu sebanyak 33 orang. Sedangkan yang sering menggunakan OPAC hanya 20 orang. Sementara siswa yang tidak pernah menggunakan OPAC untuk mengakses informasi sebanyak 27 orang. Hal ini dapat dibuktikan dari data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 persentase yang menelusuri informasi menggunakan OPAC

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	0	0 %
2	Sering	20	25 %
3	Jarang	33	41,25 %
4	Tidak pernah	27	33,75 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan penjelasan dan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah jarang mengakses informasi menggunakan OPAC.

3. Topic section (seleksi dan identifikasi topik)

Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh seseorang yang membutuhkan informasi adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan dicari dan pendekatan dalam pencarian. Meskipun jumlah siswa yang sering menggunakan OPAC berjumlah 20 orang, namun siswa yang

memilih topik utama yang muncul di OPAC meningkat, yaitu sebanyak 27 orang. Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 persentase siswa yang memilih topik utama dari beberapa topik yang muncul di OPAC

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	0	0 %
2	Sering	27	33,75 %
3	Jarang	28	35 %
4	Tidak pernah	25	31,25 %
Jumlah:		80	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 27 orang siswa sering memilih topik utama dari beberapa topik yang muncul di OPAC. Namun, sebanyak 28 orang yang jarang melakukannya. Bahkan 25 siswa tidak pernah melakukannya. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa tahap ke 3 (tiga) penelusuran informasi menggunakan OPAC di Labschool kurang maksimal.

Meskipun demikian, sebagian besar siswa Labschool Unsyiah memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan. Sebanyak 21 siswa dari 80 siswa tidak pernah memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 persentase siswa yang memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	10	12,5 %
2	Sering	24	30 %
3	Jarang	25	31,25 %
4	Tidak pernah	21	26,25 %
Jumlah:		80	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa hanya 10 orang atau 12,5% dari 80 siswa yang sangat sering memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan. Siswa yang sering melakukannya adalah sebanyak 24 orang dan yang jarang melakukannya berjumlah 25 orang. Sedangkan 21 orang lainnya tidak pernah memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan. Dari data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Labschool Unsyiah memilih topik utama berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan.

Pemilihan topik berdasarkan persyaratan tugas yang diberikan, banyak dilakukan oleh siswa Labschool unsyiah. Begitu pula dengan pemilihan topik utama berdasarkan ketersediaan informasi yang ada di OPAC. Hal ini seagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 persentase siswa yang memilih topik utamaberdasarkan ketersediaan informasi di OPAC

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	0	0 %
2	Sering	25	31,25 %
3	Jarang	29	36,25 %
4	Tidak pernah	26	32,5 %
Jumlah:		80	100 %

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa, banyaknya siswa yang sering memilih topik utama berdasarkan informasi yang tersedia di OPAC yaitu 25 atau 31,25% dari 80 siswa. Sementara siswa yang jarang melakukannya sebanyak 29 orang atau 36,25%. Meskipun demikian, masih banyak juga siswa yang tidak pernah memilih topik utama berdasarkan informasi yang tersedia di OPAC, yaitu sebanyak

26 orang atau 32,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa Lab School Unsyiah jarang memilih topik utama berdasarkan informasi yang tersedia di OPAC.

4. Exploration (Eksplorasi informasi yang relevan tentang topik yang berkaitan)

Pada tahap ini, seseorang yang menelusuri informasi, ada yang menemukan beberapa informasi yang tidak sesuai dengan penelusuran mereka. Tindakan yang dilakukan adalah menempatkan informasi tentang topik utama, membaca, memahami dan menghubungkan informasi baru dengan apa yang telah diketahui.

Berdasarkan data-data sebelumnya, sebagian besar siswa menelusuri informasi di perpustakaan menggunakan OPAC dan sebagian besar siswa memilih topik utama dari beberapa topik yang muncul di OPAC. Diantara mereka ternyata juga sangat sering menemukan informasi yang tidak sesuai dengan apa yang ditelusuri muncul di OPAC. Jumlah siswa yang sangat sering mengalami hal ini, sebanyak 11 orang, dan yang sering mengalaminya sebanyak 28 orang. Sementara siswa yang jarang mengalaminya sebanyak 22 orang. Siswa yang tidak pernah mengalaminya sebanyak 19 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 persentase siswa yang menemukan informasi yang tidak sesuai dengan yang ditelusuri muncul di OPAC

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	11	13,75 %
2	Sering	28	35 %
3	Jarang	22	27,5 %
4	Tidak pernah	19	23,75 %
	Jumlah:	80	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa Labschool Unsyiah menemukan informasi yang tidak sesuai dengan yang ditelusuri di OPAC. Meskipun sebagian siswa menemukan informasi yang tidak dibutuhkan ketika menelusuri informasi di OPAC, namun tidak sedikit siswa yang mencoba menghubungkan kembali informasi tersebut dengan topik yang mereka telusuri. Hal ini dapat dibuktikan dengan data pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 persentase siswa yang menghubungkan kembali topik informasi yang tidak sesuai dengan topik yang ditelusuri

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	13	16,25 %
2	Sering	37	46,25 %
3	Jarang	21	26,25 %
4	Tidak pernah	9	11,25 %
Jumlah:		80	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 37 orang atau 46,25% sering menghubungkan informasi yang kurang cocok dengan topik yang dicari. Sebanyak 13 orang atau 16,25% yang sangat sering melakukannya. sementara 21 orang atau 26,25% yang jarang menghubungkan kembali topik informasi yang tidak sesuai dengan topik yang ditelusuri, dan 9 orang atau 11,25% lainnya tidak pernah melakukan hal tersebut. Dari hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Labschool Unsyiah sangat hati-hati dalam memilih sumber informasi.

5. Focus Formulation (Rumusan topik yang lebih terfokus)

Pada tahap ini, informasi yang terkumpul diidentifikasi dan dipilih gagasan dari informasi untuk membentuk perspektif yang fokus. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membaca dan memahami ulang tentang informasi yang berkaitan.

Pada tabel 11 telah dijelaskan bahwa sebagian dari siswa Lab School Unsyiah sering menghubungkan informasi yang ditemukan dengan topik yang dicari. Hal ini sama halnya dengan jumlah siswa yang merumuskan topik yang lebih terfokus. Sebagian besar siswa Lab School mencoba membaca dan memahami ulang saat mereka menemukan beberapa sumber informasi yang terdapat di OPAC. Penjelasan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 persentase siswa yang membaca dan memahami ulang ketika ditemukannya beberapa sumber informasi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	16	20 %
2	Sering	35	43,75 %
3	Jarang	19	23,75 %
4	Tidak pernah	10	12,5 %
Jumlah:		80	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 16 atau 20% dari 80 siswa, sangat sering membaca dan memahami ulang saat mereka menemukan beberapa sumber informasi yang terdapat di OPAC.

Sebanyak 35 atau 43,75% siswa sering melakukan hal tersebut. Sementara 19 atau 23,75% dari 80 siswa jarang melakukannya. Hanya 10 orang atau 12,5% dari 80 siswa yang tidak pernah melakukannya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah sering membaca dan memahami ulang ketika mereka menemukan beberapa sumber informasi yang terdapat di OPAC.

6. Collection (pengumpulan informasi yang relevan)

Pada tahap ini seseorang yang menelusuri informasi akan mengumpulkan informasi yang menjabarkan, memperluas, dan mendukung topiknya. Sama halnya dengan tahap sebelumnya, tahap ke 6 ini juga banyak siswa yang melakukannya. Sebanyak 30 orang siswa sering mengumpulkan informasi di OPAC yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 persentase siswa yang mengumpulkan informasi di OPAC yang sesuai dengan yang mereka butuhkan.

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	11	13,75 %
2	Sering	30	37,5 %
3	Jarang	21	26,25 %
4	Tidak pernah	18	22,5 %
Jumlah:		80	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 30 atau 37,5% dari 80 siswa sering mengumpulkan informasi di OPAC sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Hanya 11 atau 13,75% dari 80 siswa yang sangat sering

melakukannya. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sebanyak 21 atau 26,25% dari 80 siswa jarang mengumpulkan informasi di OPAC yang sesuai dengan yang mereka butuhkan. Sementara sebanyak 18 atau 22,5% dari 80 siswa tidak pernah melakukannya. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah sering mengumpulkan informasi di OPAC yang sesuai dengan yang mereka butuhkan.

7. Search Closure (presentasi dan ringkasan hasil pencarian)

Pada tahap terakhir ini, seseorang yang mencari informasi melengkapi pencarian dan mempersiapkan penyajian atas apa yang ditemukan, serta mereka melakukan persiapan untuk menyelesaikan tugasnya setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebagian besar siswa Labschool Unsyiah melakukan tahap terakhir ini dengan baik. Hal ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 persentase siswa yang mempersiapkan keperluan untuk menyelesaikan tugas, setelah mendapatkan informasi yang relevan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	15	18,75 %
2	Sering	39	48,75 %
3	Jarang	15	18,75 %
4	Tidak pernah	11	13,75 %
Jumlah:		80	100 %

Tabel di atas membuktikan bahwa sebagian besar dari siswa (39 orang / 48,75%) Labschool melakukan persiapan untuk penyelesaian tugas mereka. Sementara 15 orang atau 18,75% yang sangat sering melakukan hal

tersebut. Siswa yang jarang melakukan persiapan untuk penyelesaian tugas mereka sebanyak 15 orang atau 18,75% dan yang tidak pernah melakukannya berjumlah 13,75% atau sebanyak 11 orang dari 80 siswa.

Meskipun demikian, hanya sebagian saja yang mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan mereka melalui OPAC. Hal ini dapat dilihat dari persentase data pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 persentase siswa yang mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	12	15 %
2	Sering	27	33,75 %
3	Jarang	23	28,75 %
4	Tidak pernah	18	22,5 %
Jumlah:		80	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 27 orang atau 33,75% dari 80 siswa sering mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan. Hanya 12 orang atau 15% dari 80 siswa yang sangat sering melakukannya. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa sebanyak 23 orang atau 28,75% dari 80 siswa jarang mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan. Sebanyak 18 atau 22,5% dari 80 siswa yang tidak pernah melakukannya. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa Labschool Unsyiah sering mempersiapkan keperluan untuk penyajian informasi yang telah didapatkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa penelusuran informasi menggunakan OPAC di Perpustakaan Labschool Unsyiah belum berjalan dengan maksimal. Hal ini berdasarkan data-data yang telah didapatkan bahwa masih banyak siswa Labschool Unsyiah yang jarang menggunakan OPAC bahkan ada siswa yang tidak pernah menggunakan OPAC sebagai alat penelusuran informasi.

Berdasarkan yang ditulis oleh siswa mereka tidak menggunakan OPAC ketika menelusuri informasi di perpustakaan disebabkan oleh kurangnya komputer yang ada di Perpustakaan Labschool karena mereka berpendapat bahwa pada jaman sekarang semua menggunakan komputer “*All of system used by compuer*” tulis salah satu siswa. Tidak hanya itu mereka juga mengatakan bahwa jaringan internet yang lambat juga merupakan salah satu faktor mengapa mereka tidak menggunakan OPAC. Menurut siswa Labschool buku-buku dan sumber informasi lainnya yang ada di OPAC tidak terkini, dan mereka juga menambahkan bahwa tidak semua buku yang ada di perpustakaan tersedia di OPAC.

Beberapa siswa lain juga mengatakan bahwa penelusuran OPAC harus ditingkatkan lagi baik itu masalah daya maupun aksesnya, supaya siswa lebih mudah saat menggunakannya. Dan mereka juga menulis bahwa pustakawan kurang memperluas informasi tentang OPAC kepada siswa dan pustakawan juga tidak menyediakan koleksi tentang OPAC di perpustakaan, sehingga banyak siswa yang kurang memahami OPAC dan bahkan tidak

sedikit siswa yang tidak mengetahui apa itu OPAC. Berdasarkan hasil penelitian penulis sebanyak 20 orang siswa yang tidak mengetahui apa itu OPAC.

Meskipun ada beberapa siswa yang tidak memahami dan tidak mengetahui apa itu OPAC, tetapi ada beberapa siswa yang menulis bahwa OPAC di Perpustakaan Labschool sudah bagus. Hanya perlu ditingkatkan sedikit lagi, salah satunya yaitu membuat informasi jadi terbuka, sehingga informasi yang ada di perpustakaan bisa diakses di rumah.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi di Perpustakaan Labschool sudah berjalan dengan baik. Meskipun penelusuran informasi menggunakan OPAC belum maksimal. Karena masih banyak siswa yang tidak mengetahui apa itu OPAC dan juga masih ada siswa yang belum memahami tentang OPAC.

Berdasarkan tujuh tabel indikator yang dijelaskan sebelumnya, dapatlah disimpulkan keseluruhan tingkat penelusuran informasi oleh siswa dengan menggunakan OPAC di Perpustakaan Labschool Universitas Syiah Kuala, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16 frekuensi kumulatif setiap tahap penelusuran informasi

NO	Indikator	Jawaban			
		SS	S	J	TP
1.	Inisiasi	20%	57,5%	22,5%	0%
2.	Pengakuan kebutuhan untuk mencari Informasi	11,25%	38,75%	37,5%	12,5%

3.	Topic section (seleksi dan identifikasi topik)	3,75%	31,25 %	33,75 %	30%
4.	Exploration (Eksplorasi informasi yang relevan tentang topik yang berkaitan)	15%	41,25 %	27,5%	17,5 %
5.	Focus Formulation (Rumusan topik yang lebih terfokus)	20 %	43,75 %	23,75 %	12,5 %
6.	Collection (pengumpulan informasi yang relevan)	13,75 %	37,5 %	26,25 %	22,5 %
7.	Search Closure (presentasi dan ringkasan hasil pencarian)	17,5%	41,25 %	23,75 %	18,75 %
Rata-rata		13,75%	41,25 %	28,75 %	16,25 %

Frekuensi kumulatif dari tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa hal penting. Pada tahap pertama penelusuran informasi yaitu inisiasi, rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering hanya 20% (sangat kurang), sering 57,5% (cukup), jarang 22,5%, dan tidak pernah 0%. Pada tahap, penyeleksian dan identifikasi topik pengakuan kebutuhan untuk mencari informasi, rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering 11,25% (sangat kurang), sering 38,75% (kurang), jarang 37,5%, dan yang jarang 12,5%. Pada tahap, penyeleksian dan identifikasi topik Topic section (seleksi dan identifikasi topik), rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering 3,75% (sangat kurang), sering 31,25% (kurang), jarang 33,75%, tidak pernah 30%.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dijelaskan bahwa pada tahap keempat, yaitu exploration (eksplorasi informasi yang relevan tentang topik yang berkaitan), rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering 15% (sangat kurang), sering 41,25% (kurang), jarang 27,5% dan

tidak pernah 17,5%. Pada tahap ke lima focus formulation (rumusan topik yang lebih terfokus), rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering 20% (sangat kurang), sering 43,75% (kurang), jarang 23,75% dan tidak pernah 12,5%. Sementara pada tahap keenam collection (pengumpulan informasi yang relevan), rata-rata persentase siswa yang menjawab sangat sering 13,75% (sangat kurang), sering 37,5% (kurang), jarang 26,25% dan tidak pernah 22,5%. Pada tahap ke tujuh, search closure (presentasi dan ringkasan hasil pencarian), persentase siswa yang menjawab sangat sering 17,5%, sering 41,25%, jarang 23,75%, dan tidak pernah 18,75%.

Berdasarkan data pada tabel 4.16 di atas didapatkan bahwa rata-rata frekuensi dari keseluruhan indikator penilaian penelusuran informasi, yaitu: siswa yang menjawab sangat sering sebanyak 13,75%, sementara siswa yang menjawab sering sebanyak 41,25%, dan siswa yang menjawab jarang sebanyak 28,75%, serta siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 16,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa Labschool Unsyiah yang sangat sering melakukan penelusuran informasi menggunakan OPAC sangat kurang (hanya 13,75%), sementara siswa yang sering melakukannya juga masih kurang yaitu hanya 41,25% dari 80 orang siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanyang telah dibahas penulis dapat disimpulkan bahwa proses penelusuran informasi oleh siswa di perpustakaan Labschool Unsyiah adalah dengan mencari langsung ke rak koleksi, dan ada juga yang menggunakan alat telusur OPAC. Namun, tingkat penelusuran informasi melalui alat ini tergolong sangat kurang, hal ini sesuai dengan hasil presentase jumlah siswa Labschool Unsyiah yang sangat sering melakukan penelusuran informasi dengan menggunakan alat telusur sangat kurang (hanya 13,75%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyarankan beberapa hal untuk peningkatan penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC sebagai alat telusur di Perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah, yaitu:

1. Perpustakaan sekolah Labschool Unsyiah diharapkan dapat menambah buku-buku yang mendukung informasi OPAC.
2. Pustakawan perpustakaan Labschool Unsyiah diharapkan lebih memperluas informasi OPAC kepada siswa.

3. Perpustakaan Labschool Unsyiah diharapkan dapat meningkatkan kecepatan wifi dan menambah komputer supaya memudahkan penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. *CDS/ISIS: Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*. Bogor: Saraswati Utama, 1996
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Arif Surachman, *Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif*, di akses melalui [http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20\(Suryadi\)%20PDF.pdf](http://pusbangkol.perpusnas.go.id/files/Mengenal%20Penelusuran%20(Suryadi)%20PDF.pdf).
- Elva Rahmah “*Sarana Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi*” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 2, No. 2, Tahun 2014. hlm. 34. melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/3315/2743>
- Ernita Arita, *Efektivitas User Education Terhadap Penelusuran Informasi Melalui Online Public Access Catalog (OPAC) Oleh Mahasiswa Pada UPT Perpustakaan Unsyiah Darusalam Banda Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2009
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Djam’an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Fridinanti Yusufhin, “*Katalogisasi di Era Digital*” *Jurnal Library and Information Science*; Vol.1 No. 1, Tahun 2017. melalui pustabiblia.iainsalatiga.ac.id.
- Faizuddin Harliansyah, *Strategi Penelusuran Informasi Ilmiah Online*, <http://www.slideshare.net/kangafiz/strategi-penelusuran-informasi-ilmiah-online-13254509>.
- Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Husugian Jonner. *Katalog Perpustakaan: Dari Katalog Manual Sampai Katolog Online (OPAC)*. Medan: UPT Perpustakaan USU, 2003
- Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Ikhwan Arif, “*Online Public Acces Catalogue*”, *Jurnal Media Informasi*, Vol. XIV, No. 20. (2005), (online) <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?data>.

- Iris Xie. "Information Searching and Search Models." Jurnal (2015) melalui <http://information searching – teori penelusuran informasi.pdf>
- John M. Echols dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2005
- Jua Pianda, "Evaluasi Kemampuan Pengguna OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Study Perbandingan UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh)", skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017
- Jamaluddin, *Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karir Pustakawan*, diakses melalui <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/36/34>.
- KBBI, diakses melalui <https://kbbi.web.id/>.
- Kusmayadi, Eka dan Etty Andriyati. "Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayann Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian," Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 15, Nomor 2, 2006, melalui <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp152065.pdf>
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Laporan Lokakarya Apresiasi Komputer Untuk Kepala UPT Perpustakaan (Jakarta: UKKP P3TBLN Dirjen Dikti. 1989).
- Makrul Rizal, *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Komputer OPAC Terhadap Penelusuran Informasi di Ruang Baca Pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*, skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017
- Mardalis. *Metologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Pawid M.Yusuf dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2005
- Pawit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016
- Perpustakaan Politeknik Negeri Madiun, panduan penelusuran buku di rak koleksi, diakses melalui <http://opac.lib.pnm.ac.id/index.php?p=help>

- Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital*, Jakarta: Sagung Seto, 2007
- Rachmat Krisyantono. *Teknik Prakis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasara*, Jakarta: Kencana, 2007
- Reynaldi dan Elva Rahmah, “*Sarana Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi*”, 2017. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 2, No. 2.
- Rahmad Ramadhanu, “*Tinjauan Penggunaan OPAC di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Padang*”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No.1. 2013.
- Saiful Bachri DjaMara. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Syihabudin Qalyubi, dkk. *Dasar-dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007
- Oxford Learner’s Pocket Dictionary, 3rd ed., (2003) New York: Oxford University Press.
- Widodo, *Pengantar E-Book*, diakses melalui <https://library.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/EBOOK.pdf>.
- Yanis Mawati1, Bakhtaruddin Nst2 Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan: Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (Opac) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Di akses melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101429&val=1516>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1856/Un.08/FAH/KP.004/10/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Sarah Nadla
Nim : 140503030
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Penelusuran Informasi oleh Siswa di Perpustakaan Labschool Unsyiah
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Oktober 2018
28 Shafar 1440 H

Dekan

Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1090/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

13 Desember 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Sarah Nadia
Nim/Prodi : 140503030 / S1-IP
Alamat : Peurada

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Penelusuran Informasi melalui Online Public Access Catalogue (OPAC) oleh Siswa di Perpustakaan Labschool Unsyiah"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



**YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA
SMA LABORATORIUM UNSYIAH**

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593
Email : smalaboratorium@yahoo.co.id Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>
Kode Pos : 23111



SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 499.1/LS/TU/XII/2018

Kepala SMA Laboratorium Universitas Syiah Kuala dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARAH NADIA
NIM : 140503030
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul :

ANALISIS PENELUSURAN INFORMASI MELALUI ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) OLEH SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH LABSCHOOL UNSYIAH.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

A R - P

Kota Banda Aceh, 19 Desember 2018
Kepala Sekolah,

SMA

Dr. Nasir Usman, M. Pd
NIP. 19601231 198511 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sarah Nadia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Teupin Peuraho, 29 Februari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Teupin Peuraho, Kecamatan Arongan
Lambalek, Kabupaten Aceh Barat
9. Anak/Ke- : 1 dari 2 Bersaudara
10. No. Hp : 0822 6729 0825
11. E-Mail : sarah.nadia682@gmail.com
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Lukman Hakim
 - b. Ibu : Sapuan, S.Pd.i
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : Guru Honor
13. Alamat : Desa Teupin Peuraho, Kecamatan Arongan
Lambalek, Kabupaten Aceh Barat
14. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Teupin Peuraho Tahun 2007
 - b. SMP : MtsS Nurul Falah 2010
 - c. SMA : SMAN 1 Arongan Lambalek Tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Banda Aceh, 31 Januari 2019
Penulis,

Sarah Nadia